

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di ambil kesimpulan beberapa faktor-faktor yang mendorong Indonesia membantu proses perdamaian di Afghanistan antara lain :

1. Faktor Internal

- a) Indonesia merupakan negara yang menjunjung tinggi perdamaian, dengan terus berupaya untuk mewujudkan perdamaian dunia menciptakan perdamaian abadi dan kesejahteraan sosial yang berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila sesuai dengan pembukaan UUD 1945 alinea ke-4, dan Sebagaimana yang di sebutkan dalam pembukaan UUD 1945 dan dijadikan sebagai kepentingan nasional Indonesia, yaitu untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia serta menguatkan citra Indonesia sebagai negara pencipta perdamaian dan negara jembatan perdamaian yang menjadi faktor pendorong utama Indonesia dalam membantu menciptakan perdamaian di Afghanistan. Berdasarkan hal tersebut Indonesia terus meningkatkan peranya di Afghanistan dengan mengupayakan

peace building dan rekonsiliasi dengan memberikan banyak bantuan berupa *capacity building* hampir ke semua bidang,

2. Faktor eksternal

- b) Berdasarkan hal tersebut Afghanistan terus menerus meningkatkan kerjasama hampir di seluruh bidang dengan Indonesia karena Afghanistan merasa optimis Indonesia akan membawa perubahan khususnya dalam aspek kehidupan berbangsa dan bernegara di Afghanistan dan Indonesia dirasa mampu membantu menciptakan perdamaian dengan cara rekonsiliasi dan *peace building*. Karena citra Indonesia sebagai negara pencipta perdamaian dan negara jembatan perdamaian dunia selain itu Indonesia memiliki Pancasila sebagai dasar negara yang menjadi pemecah masalah toleransi, dan multikultur. Dengan belajar Pancasila Afghanistan bisa menerapkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar dalam menyatukan bangsa demi terciptanya perdamaian abadi.

B. Saran

Pemerintah Indonesia hendaknya terus memberikan dukungan kepada Afghanistan dalam memberikan bantuan, tidak hanya pada pembangunan infrastruktur maupun pada pembangunan kapasitas tetapi di perluas pada sektor lain seperti keamanan, seperti yang di lakukan Indonesia kepada negara lain yang sedang berkonflik, karena jelas terlihat bahwa konflik senjata di Afghanistan belum terselesaikan walaupun Afghanistan sudah meminta Indonesia untuk melatih penanganan konflik tetapi akan lebih baik jika Indonesia secara langsung membantu

dalam penanganan konflik di Afghanistan guna memperkuat citra Indonesia sebagai negara pencipta perdamaian.

Kemudian studi kasus ini cukup menarik untuk di teliti dan semoga penelitian ini dapat menjadi refrensi untuk penelitian selanjutnya.

